

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan pemecahan masalah melalui sistem pemrosesan informasi siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dinilai belum terpenuhi dengan maksimal, untuk indikator kemampuan pemecahan masalah siswa *ekstrovert* hanya memenuhi memahami masalah, menyusun rencana dan melaksanakan rencana dan pada indikator melihat kembali siswa *ekstrovert* gagal dalam menampilkan kemampuan pemecahan masalah matematis, sehingga untuk sistem pemrosesan informasi siswa *ekstrovert* hanya memenuhi *sensory register* dan *sort term memory* dimana hanya mengetahui, memahami informasi dan dapat mengolah informasi dalam penyelesaian masalah namun pemrosesan informasi *long term memory* masih belum cukup dalam penyelesaian masalah dengan benar.

Kemampuan pemecahan masalah melalui sistem pemrosesan informasi siswa dengan kepribadian *introvert* dinilai telah terpenuhi dengan maksimal, siswa *introvert* telah memenuhi keseluruhan indikator kemampuan pemecahan masalah baik memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana dan melihat kembali, sehingga siswa *introvert* dapat menampilkan sistem pemrosesan informasi *sensory register*, *sort term memory* dan *long term memory*, dan hanya siswa *introvert* yang mampu menampilkan pemrosesan informasi *long term memory* sehingga siswa *introvert* memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis melalui sistem pemrosesan informasi yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya menyadari karakteristik tipe kepribadiannya, sehingga dapat meningkatkan potensi diri dan memperbaiki kelemahan yang ada pada dirinya.
2. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam memahami masalah, lebih berani dalam menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan penyelesaian masalah dengan berbagai strategi serta memiliki kemampuan dalam memonitor hasil penyelesaian masalah.
3. Siswa hendaknya memiliki kemampuan dalam mengolah informasi yang diketahui dengan terstruktur dan kemampuan pengolahan informasi yang ada sehingga dapat digunakan menjadi strategi penyelesaian masalah.
4. Guru mata pelajaran matematika hendaknya memperhatikan kondisi atau lingkungan belajar siswa dan karakteristik dari siswa sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan mengolah berbagai macam informasi yang relevan dalam penyelesaian masalah.
5. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dalam merancang penelitian yang lebih luas lagi dan fokus mengenai proses kemampuan pemecahan masalah matematika melalui pemrosesan informasi.